



PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT. GARUDA INDONESIA TBK

Irfan Arya Rambe

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Irfanrambe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT Garuda Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terjadinya Manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 yang dimana PT Garuda mencatatkan keuntungan atau *profit* sebesar Rp. 72,5 M dan setelah di audit kembali pada tanggal 26 Juli 2019 ternyata PT Garuda Indonesia Tbk mencatatkan kerugian atau *Net loss* sebesar Rp. 2,4 T dan fenomena pada Konservatisme akuntansi dan GCG terhadap Kualitas laba dalam kurun waktu 2011-2021. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Dimana teori menyatakan konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan tetapi tidak semua perusahaan yang mengatakan bahwa Konservatisme dapat meningkatkan kualitas laba. Dan GCG merupakan prinsip perusahaan yang dimana GCG (komisaris independen) merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain dari perusahaan itu sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba PT Garuda Indonesia Tbk.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yang dipakai yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (yang terdiri dari: uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji determinasi R^2 dengan bantuan *software* SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan GCG berkontribusi sebesar 30,8 persen terhadap kualitas laba sedangkan 69,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adapun konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-2,711 < 0,68052$, dan ada pengaruh GCG secara parsial terhadap kualitas laba yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,397 > 0,68052$. Ada konservatisme akuntansi dan GCG secara simultan terhadap kualitas laba yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $10,581 > 3,32$.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi, Kualitas Laba*

ABSTRACT

This research was conducted at PT Garuda Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). There was manipulation of financial reports carried out by PT Garuda Indonesia in 2018, where PT Garuda recorded a profit of Rp. 72.5 M and after being audited again on July 26 2019 it turned out that PT Garuda Indonesia Tbk recorded a loss or net loss of Rp. 2.4 T and the phenomenon of accounting conservatism and GCG on earnings quality in the 2011-2021 period. This research shows that not every empirical event is in accordance with existing theory. The theory states that accounting conservatism is a principle of prudence in preparing financial reports, but not all companies say that conservatism can improve profit quality. And GCG is a company principle where the GCG (independent commissioner) is a party who is not affiliated with the controlling shareholders, other members of the board of directors and board of commissioners of the company itself. The aim of this research is to determine the effect of accounting conservatism and GCG on the earnings quality of PT Garuda Indonesia Tbk.

This research is quantitative research that uses secondary data with a purposive sampling technique with a total sample of 44 samples. The data collection technique in this research is in the form of literature study and documentation, and the data analysis techniques used are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests consisting of (multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), multiple linear regression test, hypothesis test (which consists of: partial test (t test), simultaneous test (f test), and R2 determination test with the help of SPSS 24 software.

The results of this research show that accounting conservatism and GCG contribute 30.8 percent to earnings quality, while 69.2 percent is influenced by other variables not included in this research. Meanwhile, accounting conservatism partially has no effect on earnings quality, namely $t_{count} > t_{table}$ of $-2,711 < 0.68052$, and there is a partial influence of GCG on earnings quality, namely $t_{count} > t_{table}$ of $4.397 > 0.68052$. There is simultaneous accounting and GCG conservatism on earnings quality, namely $F_{count} > F_{table}$ of $10.581 > 3.32$.

Keywords: *Good Corporate Governance, Accounting Conservatism, Earnings Quality*

PENDAHULUAN

Pada era pasca perang dingin banyak pelaku bisnis dengan berbagai macam jenis korporasi mulai menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik secara terbuka, sistematis dan bertanggung jawab. Hal ini terdorong kebutuhan pasar yang menuntut perusahaan publik menjalankan sistem manajemennya secara baik, transparan, *auditable* agar memperkuat hubungan antara investor dengan pihak perusahaan, serta transparansi perusahaan dalam mengelola perusahaan (Badriyah Rifai, 2019). Polemik laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satunya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama anata Garuda dan PT. Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu mencapai sebesar Rp 3,48 triliun (Ferry Sandria, 2022).

Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian sebesar US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun 2018. Pada tahun 2018 perseroan

melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar. Setelah di audit ulang pada tanggal 26 Juli 2019 disajikan kembali (*restated*) karena telah ditemukan kesalahan yang cukup mendasar pada laporan keuangan yang baru Garuda Indonesia yang mencatatkan *net loss* atau rugi bersih sebesar US\$ 175,028 juta atau sekitar 2,4 triliun (kurs Rp 14.000). Laporan ini berbeda dari sajian sebelumnya dimana Laba dicatatkan sebesar US\$ 5.018 juta atau setara Rp 72.5 miliar (kurs Rp 14.000) dan pada pendapatan usahatercatat sebesar US\$ 4,27 miliar dan tidak mengalami perubahan dari laporan sebelumnya. Sementara itu, pendapatan usaha lainnya (pendapatan lain-lain) terkoreksi menjadi US\$ 538,8 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 278,8 juta. Pada laporan *Restatement* tahun 2019 tercatat mengalami sejumlah penyesuaian pada indikator aset menjadi sebesar US\$ 4,328 juta yang sebelumnya sebesar US\$ 4,532 juta.

Berdasarkan fenomena manipulasi laporan keuntungan di atas yang dimana prinsip konservatisme akuntansi metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. PT Garuda Indonesia (Perseroan) senantiasa berkomitmen penuh untuk melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usahanya, guna mewujudkan perseroan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan perseroan yang dapat tumbuh secara berkesinambungan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, perseroan terus mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik, baik di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya (Sukardi Laksamana, 2005). Dan telah terbukti setiap tahun dari tahun 2014 -2020 PT Garuda Indonesia mendapatkan nilai bobot atau persentase *Good Corporate Governance*(GCG) dengan nilai rata rata 90,00% dengan kualifikasi kualitas penerapan GCG sangat baik. Berdasarkan teori diatas konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laba apabila dapat meminimalisir laba kumulatif yang dilaporkan, dengan cara mengakui laba lebih lambat dan mencatat pendapatan lebih cepat (Alfini Maryanti Liu, dkk, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apakah Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk, apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk dan apakah ada pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk, untuk mengetahui *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk dan untuk mengetahui pengaruh Konservatisme Akuntansi dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Berdasarkan teori di atas berbanding terbalik dengan laporan keuangan pada PT Garuda Indonesia yang dimana tujuan dari Konservatisme dan GCG untuk memperbaiki laporan keuangan tetapi di laporan keuangan PT Garuda Indonesia terjadi kesalahan merekayasa laporan keuangan yaitu dimana seharusnya memperoleh laba akan tetapi setelah di audit kembali ternyata terjadi

kerugian. Berdasarkan kasus manipulasi laporan keuangan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

TINJAUAN TEORITIK

Agency Theory

Teori keagenan merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik dan pihak kedua sebagai manajemen (Silvia Indrarini, 2019). Partisipan-partisipan yang berkontribusi dalam keahlian dan tenaga kerja disebut pengelola perusahaan (agen).Adanya dua partisipan tersebut (prinsipal dan agen) menyebabkan timbulnya permasalahan tentang peran yang harus dibentuk untuk menyelaraskan kepentingan yang berbeda di antara keduanya (Ernie Hendrawati, 2017).

Signaling Theory

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya (Sandra Wolf, 2017).

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory, mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinyu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar segala aktivitasnya diterima oleh persepsi pihak eksternal.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan suatu pemilihan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi minimalisir laba kumulatif yang dilaporkan, dengan cara mengakui laba lebih lambat, mencatat pendapatan lebih cepat, menilai aktiva pada angka lebih rendah, dan menilai liabilitas pada angka lebih tinggi (Fivi Anggaraini, dkk, 2008). Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan (Hayatum Nufus, 2019). Konservatisme akuntansi adalah prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur asset dan laba serta mengakui kerugian dan hutang yang kemungkinan terjadi (Hans Hananto Andreas, 2017). Apabila Akrua bernilai negatif maka laba digolongkan konservatif dan begitu juga sebaliknya apabila akrua bernilai positif maka laba digolongkan tidak konservatif (Enni Savitri, 2016).

Good Corporate Governance (GCG)

Secara umum istilah *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang

mengurus perusahaan maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri. *Corporate Governance* adalah rangkaian proses terstruktur yang digunakan untuk mengelola serta mengarahkan atau memimpin bisnis dan usaha-usaha korporasi dengan tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan serta kontinuitas usaha (Dedi Kusmayadi, dkk, 2015).

Kualitas Laba

Kualitas Laba adalah penilaian sejauh mana suatu laba dapat diperoleh secara berulang dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya dan kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya (Arifin, 2005). Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang. Jual beli adalah ribh dan perdagangan adalah rabihah yaitu laba atau hasil dagang (Sofyan Safri Harahap, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengunduh data yang diperlukan di situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Objek dalam penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia Tbk, Gedung Garuda Indonesia, Jl. Kebon Sirih No.44 Central Jakarta, DKI Jakarta 10110, Telepon (+62 21) 2311355 Dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari-Maret 2023. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka). Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar hasil dapat ditafsirkan, atau aktivitas yang dipelajari sehingga hasilnya dapat menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna (Endang Widi Winani, 2018).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, 2014). Jadi populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. pada tahun 2011-2021 (11 Tahun) data per Triwulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemilihan sampel adalah metode *non purposive sampling* sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Adapun Populasinya dalam 11 tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2021 dengan data per triwulan yang berjumlah 44 sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Djaali, 2020). Studi kepustakaan tujuan dari pencarian pustaka adalah untuk membaca jurnal akademik, buku referensi dan publikasi di perpustakaan untuk mencari data dan informasi penelitian (Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, 2014). dan review data laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif statistik dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, mean dan standar deviasi (Hendryadi Suryani, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic descriptive, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), dan uji signifikansi simultan (uji F) uji koefisien determinasi (R²) (Mudrajad Kuncoro, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konservatisme Akuntansi

Tabel 1. Konservatisme Akuntansi Pada PT. Garuda Indonseia Tbk 2011 - 2021 Per Triwulan (Tingkat Konservatisme Akuntansi)

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	-7003730000000	-7438100000000	-1587580000000	-8565880000000
2012	-1397634124	-1276101830	-1415327800	-1167603850
2013	-965319137	-1111128247	-1119314510	-1165293903
2014	-1065077285	-1049596371	-1573836160	-844605014
2015	-1075800132	-1184385795	-1262590679	-1387887162
2016	-1323359830	-1317886414	-1398459534	-725241288
2017	-610401023	-538356835	-490107392	-525747726
2018	-685151964	-670230912	-1036635078	-1027494810
2019	-995132184	-1101146703	-1119340094	-506115146
2020	-149769100	581551750	964022146	2332668348
2021	349579490	842325587	1605437037	4076938488

Sumber:<https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>.

Good Corporate Governance (GCG)

Tabel 2. Good Corporate Governance Pada PT. Garuda Indonesia Tbk 2011 -2021 Per Triwulan (Jumlah Komisaris Independen)

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	1	2	2	2
2012	2	2	2	2
2013	2	3	3	3
2014	3	3	3	3
2015	2	2	2	2
2016	2	2	2	2

2017	2	2	2	2
2018	2	3	3	3
2019	3	3	3	4
2020	2	2	2	2
2021	2	2	2	1

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persertbk>

Kualitas Laba

**Tabel 3. Kualitas Laba Pada PT. Garuda Indonseia Tbk
2011 - 2021 Per Triwulan (Tingkat Kualitas Laba)**

Tahun	Triwulan			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	0.581166053	2.722142236	3.857615292	2.216266743
2012	14.77242884	2.256712267	3.54304097	2.507993213
2013	0.525447633	9.863546587	5.66197757	245.8373232
2014	1.026171976	0.877062983	0.820528598	0.146340746
2015	25.44673817	2.171883286	1.116121672	2.345695534
2016	2.8484891	0.684829158	1.771255308	13.32598835
2017	0.630450735	0.528784536	0.101466888	0.284719758
2018	0.558174331	0.400403293	3.262106271	334.3250371
2019	10.33803971	12.84766309	3.199845196	73.44560601
2020	2.2464012	0.184047718	0.10307586	0.045178977
2021	0.090461296	0.062683498	0.034232515	0.01981179

Sumber: <https://www.idnfinancials.com/giaa/pt-garuda-indonesia-persero-tbk>

Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsevatisme	44	-	4076938488.000	-	19775603500.000000
GCG		8565879135000.000		559495936300.0000	
Kualitas Laba	44	.35394	1.386	.79719	.268600
Valid N (listwise)	44	14.499	23.012	20.15038	1.844137
	44				

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.49770052
	Absolute	.098
Test Statistic	Positive	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)	Negative	-.098
		.098
		.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collienarity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16.731	.795		21.9058	.000		
Konservatisme	-3.40913	.853	-.364	-2.711	.010	.894	1.119
GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000	.894	1.119

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.325	.383		6.072	.000
Konservatisme	1.13813	.351	.281	1.878	.067
GCG	-1.265	.444	.426	-2.850	.007

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.308	1.533795	1.453

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Reresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	16.731	.795		21.058	.000
	Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
	GCG	4.050	.921	.590	4.397	.000

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	16.731	.795		21.058	.000
	Konservatisme	-3.40913	.328	-.364	-2.711	.000
	GCG	40.50	.921	.590	4.397	.000

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (f) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.783	2	24.891	10.581	.000 ^b
	Residual	96.454	41	2.353		
	Total	146.236	43			

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.308	1.533795

Sumber: hasil output SPSS versi 24 (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat bahwa tidak terdapat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. Nilai hasil perhitungan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-2.711) > t_{tabel} (0,68052)$ yaitu maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

2. Pengaruh GCG terhadap kualitas laba

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh GCG bernilai positif terhadap kualitas laba. Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,397) > t_{tabel} (0,68052)$ yaitu maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara GCG terhadap kualitas laba atau terdapat pengaruh GCG secara parsial terhadap kualitas laba.

3. Pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai $F_{hitung} (10,851) > F_{tabel} (3,32)$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang terkait dengan konservatisme akuntansi, GCG, dan kualitas laba pada jurnal Natassya Noer Azizah dan Khairudin mengatakan kualitas laba didalam laporan keuangan dapat dijadikan suatu indikator baik atau buruknya kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber dayanya.

Keterbatasan Penelitian

Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini masih bisa dilakukan dengan penelitian lain misalnya dengan Metode Analisis Jalur dan Keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,9 % yaitu *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas* dan Ukuran perusahaan.
3. Kemampuan menganalisa data dalam menganalisis data yang sudah diperoleh dan Data yang digunakan terbatas yaitu hanya 44 data time series.
4. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2011-2021 per triwulan.
5. Peneliti hanya menggunakan variabel konservatisme akuntansi dan *Good Corporate Governance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konservatisme akuntansi dan *Good Corporate Governace* terhadap kualitas laba. Berbagai pengujian telah terlaksana dan hasil penelitian telah diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel konservatisme akuntansi t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-2,711) < t_{tabel} (0,68052)$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ menjelaskan bahwa variabel konservatisme akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.
2. Variabel GCG t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,397) > t_{tabel} (0,68052)$ dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ menjelaskan bahwa variabel GCG berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

3. Variabel konservatisme akuntansi dan GCG terhadap kualitas laba dengan hasil $F_{hitung}(10,581) > F_{tabel}(3,32)$ yaitu dengan nilai signifikan 0,05 menjelaskan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan GCG secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfini Maryanti Liu, Irwansyah dan Fakhroni. (2016). Peran Agency Cost Reduction Dalam Memediasi Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, Volume 18(2)*.
- Arifin. (2005). *Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Asep Saepul Hamdi dan Bahrudin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Badriyah Rifai. (2019). Peran Komisaris Independen Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance Di Perusahaan Publik. *Jurnal Hukum, Volume 16(3)*.
- Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. CV. Pustaka Setia.
- Dedi Kusmayadi, Rudiana, Dedi dan Jajang Badruzaman. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Endang Widi Winani. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Re&D*. Bumi Aksara.
- Enni Savitri. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila.
- Ernie Hendrawati. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Ferry Sandria. (2022). *Deretan Skandal Lapkeu DI Pasar Sabam RI, Indofarma-Hanson,*” (<https://www.cnbcindonesia.com>), (Diakses 30 Juni 2022, Pukul 10.30 WIB).
- Fivi Anggaraini dan Ira Trisnawati. (2008). Pengaruh Earning Manajemen Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Volume 10(1)*.
- Hans Hananto Andreas. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Volume 20(1)*.
- Hayatum Nufus. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Conservatic Principle Dalam Akuntansi Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Islamic Accounting, Volume 2(1)*.
- Hendryadi Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Kencana.
- Mudrajad Kuncoro. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Erlangga.
- Sandra Wolf. (2017). *Signaling Family Firm Identy*. Springer Fachmedien Wiesbaden.
- Silvia Indrarini. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Sofyan Safri Harahap. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sukardi Laksamana. (2005). *BUMN Indonesia: Isu, Kebijakan, Dan Strategis*. PT Elex Media Komputindo.